ISSN: 2775-7374

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM QRIS TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM

Anastasia Anggi Palupi[1], Tuti Hartati[2], Nidia Sofa[3]

[1] Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, anastasiaap99@gmail.com
[2] Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, tuti.hartati@bisnis.pnj.ac.id
[3] Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, nidia.sofa@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the partial and simultaneous effect of financial literacy and the ease of using QRIS system on the decision to transaction using QRIS on MSMEs in Beji and Sukmajaya Districts, Depok City. This research is an associative research with a quantitative approach. Sampling method used purposive sampling technique, the total sample calculation from 1,555 population using the Slovin formula with an error tolerance limit of 10%, obtained 100 samples. Data processing was carried out using SPSS 22 software for windows. Testing the instrument using validity and reliability tests. The method of data analysis using multiple linear regression analysis, T test, F test, test the coefficient of determination R². The results of this research indicate that the regression equation is positive. Based on the analysis of the coefficient of determination (R2), the decision to use QRIS is influenced by financial literacy and ease of use QRIS system. Based on the results of hypothesis testing, it shows that simultaneously or partially the variables of financial literacy and ease of use QRIS system have a positive and significant effect on the decision to use QRIS. It indicates that the variables of financial literacy and ease of use QRIS system can be used as a strategic reference for financial service institutions to improve decisions to use QRIS as a payment system in buying and selling transactions at MSMEs in Beji and Sukmajaya Districts, Depok City.

***Keywords**: Financial Literacy, Ease of Use QRIS System, Decision to Use QRIS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, total perhitungan sampel dari 1.555 populasi menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%, diperoleh hasil 100 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 22 for windows. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji koefisien determinasi R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi bernilai positif. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R2) yang diperoleh, keputusan penggunaan sistem QRIS dipengaruhi oleh literasi keuangan dan kemudahaan penggunaan sistem QRIS. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hal tersebut menandakan bahwa variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS dapat dijadikan sebagai salah satu acuan strategi bagi lembaga jasa keuangan untuk meningkatkan keputusan menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan Sistem QRIS, Keputusan Menggunakan QRIS

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini mulai memasuki era Society 5.0, dengan karateristik technology based penggunaan robot drone, komputer, artificial intelligence, big data, dan human centered (aktifitas manusia yang memanfaatkan kecanggihan teknologi). Era Society 5.0 juga akan dipakai dalam sistem pembayaran untuk menciptakan era cashless society 5.0. Metode pembayaran dengan Alat Pembayaran

ISSN: 2775-7374

Menggunakan Kartu (APMK), dan aplikasi berbasis gadget (dompet digital) merupakan improvisasi menuju sistem pembayaran era cashless society 5.0.

Berdasarkan data survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) untuk tahun 2019 hingga kuartal kedua 2020 diperoleh data 95,4% responden menggunakan smartphone untuk berselancar internet. Berdasarkan data yang dihimpun dari Bank Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, mencatat sebanyak 40 lebih perusahaan telah menerbitkan uang elektronik berbasis server. Hal ini menjadi salah satu alasan bahwa aplikasi pembayaran digital melalui smartphone di kalangan pelanggan lebih dominan dan para pedagang telah menyediakan banyak QR Code yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran berbasis server. Dahulunya setiap aplikasi pembayaran hanya dapat melakukan pembayaran pada merchant yang memiliki akun dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang sama karena QR code yang digunakan tidak terstandarisasi. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 2019 Bank Indonesia meluncurkan QR Code berstandar Indonesia yakni Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).

Dilansir dalam databoks.katadata.co.id (29/1/2021), sejak Bank Indonesia secara serentak resmi mengimplementasikan QRIS pada tanggal 1 Januari 2020 hingga per 30 Desember 2020, Bank Indonesia sudah mencatat penggunaan QRIS pada 5,8 juta merchant alias naik 88% dari 22 Maret 2020 yang hanya mencatat penggunaan QRIS sebanyak 3,1 juta merchant. Sebagian besar dari merchant tersebut adalah UMKM.

QRIS dalam penerapannya masih terdapat berbagai kendala salah satunya yaitu tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih rendah, terutama pemahaman masyarakat mengenai keuangan digital masih kurang dan belum merata. Berdasarkan data yang dihimpun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indeks literasi keuangan dari tahun 2013-2019 selama kurun waktu 6 tahun hanya naik sebesar 16.18%. Meskipun menurut data Bank Indonesia pengguna QRIS meningkat pesat, namun ternyata masih banyak merchant atau toko yang belum paham dan bahkan tidak mengetahui mengenai QRIS.

QRIS di Indonesia merupakan inovasi gagasan produk baru, sebagai produk baru maka dibutuhkan pendapat masyarakat terutama pelaku usaha sebagai user mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran dalam trasaksi jual beli pada usahanya. Sebagian user berpendapat bahwa menggunakan layanan QRIS akan menambah rumit dan tidak memberi manfaat yang berarti. Sedangkan sebagian user yang mementingkan efisiensi dan efektivitas cenderung berpendapat bahwa penggunaan QRIS akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Kemudahan dan kegunaan yang ditawarkan produk QRIS berdampak pada peningkaan user-nya. Ketika suatu produk keuangan memiliki kemudahan dan kegunaan yang sangat membantu untuk transaksi perekonomian khususnya dalam sistem pembayaran, maka

ISSN: 2775-7374

masyarakat memutuskan untuk menggunakan produk tersebut. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS terhadap keputusan menggunakan QRIS yang studi kasusnya diambil pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, dan memberikan nilai prediktif atau meramalkan suatu gejala pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik. Sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM kota Depok populasi pelaku UMKM di Kecamatan Beji berjumlah 625 dan di Kecamatan Sukmajaya berjumlah 930, dengan total 1.555 pelaku UMKM. Berikut perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10% :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1.555}{1+1.555\,(0{,}1)^2} = 93.95$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan ukuran sampel sebesar 93,95 dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk mencapai kesesuaian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, berikut kriteria yang harus dimiliki responden untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini:

a. Pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

b. Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai salah satu sistem pembayaran dalam transaksi jual beli.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (X) yaitu (X1) literasi keuangan dan (X2) kemudahan penggunaan sistem QRIS, dan variabel dependen (Y) yaitu keputusan menggunakan QRIS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan skala 4 dan disebarkan kepada responden secara langsung dan secara digital melalui google form. Kuesioner disebarkan secara merata di Kecamatan Beji dan Sukmajaya dengan pembagian yakni lima puluh responden tiap kecamatan.

Pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.0. Sebelum kuesioner disebar dilakukan pre-test terhadap dua puluh responden diluar sampel guna memperoleh kepastian bahwa kuesioner penelitian yang digunakan valid dan reliabel sehingga dilakukan uji instrumen. Dalam pre-test, dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji

ISSN: 2775-7374

asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R2), uji signifikansi parsial T, dan uji signifikansi simultan F.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Penelitian ini membahas mengenai literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS keputusan menggunakan QRIS. Hasil uji instrumen menyatakan total 55 item pernyataan valid dan reliabel, sehingga kuesioner sudah layak disebarkan kepada responden. Setelah kuesioner disebarkan dan peneliti memperoleh data, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, sehingga model regresi layak dipakai dan dapat melanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Berdasarkan tabel 1, hasil pengujian normalitas dengan tes Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal, dan dapat melanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.19331994
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.042
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: hasil data olahan

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	9.178	3.979	2.307	.023		
	Literasi Keuangan	.289	.099	2.928	.004	.323	3.100
	Kemudahan Penggunaan	.783	.109	7.213	.000	.323	3.100

a. D pendent Variable: K eputusar Menggunakan QRIS

Sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas atau tidak ditemukannya korelasi antara variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan dan dapat dilanjutkan.

Gambar 1. Grafik Scatterplot

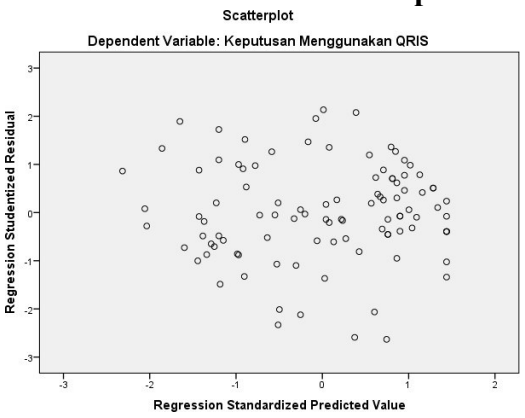

Sumber: hasil data olahan

Berdasarkan gambar 1 grafik Scatterplot, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol serta berada di sumbu X dan Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengetahui keputusan menggunakan QRIS berdasarkan masukan variabel

ISSN: 2775-7374

literasi keuangan dan kemudahan penggunaan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.178	3.979		2.307	.023
	Literasi Keuangan	.289	.099	.260	2.928	.004
	Kemudahan Penggunaan	.783	.109	,641	7.213	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS						

Sumber: hasil data olahan

Model persamaan regresi dari tabel 3 adalah Y = 9,178 + 0,289X1 + 0,783X2 + e. Koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi pertambahan variabel literasi keuangan sebanyak satu satuan maka menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS sebesar 0,289, serta bahwa setiap terjadi pertambahan variabel kemudahan penggunaan sistem QRIS sebanyak satu satuan maka menyebabkan meningkatnya keputusan menggunakan QRIS sebesar 0,783.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868[a]	.753	.748	3.22607

Sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 4, hasil koefisien determinasi didapat nilai R square sebesar 0,753. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 75,3% keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan (X1) dan kemudahan penggunaan sistem QRIS (X2). Sedangkan, sisa nilai sebesar 24,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi T

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.178	3.979		2.307	.023
	Literasi Keuangan	.289	.099	.260	2.928	.004
	Kemudahan Penggunaan	.783	.109	,641	7.213	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan QRIS						

Sumber: hasil data olahan

Berdasarkan tabel 5, hasil uji signifikansi parsial T yang diperoleh yaitu:

1. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai thitung 2,928 > ttabel 1,9847 dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05, menunjukkan bahwa H1 diterima.
2. Variabel kemudahan penggunaan sistem QRIS (X2) memiliki nilai thitung 7,213 > ttabel 1,9847 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa H2 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi F ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3077.628	2	1538.814	147.856	.000[b]
	Residual	1009.532	97	10.408		
Total		4087.160	99			

Sumber: hasil data olahan

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa F_{hitung} 147,856 > F_{tabel} 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, menunjukkan bahwa H3 diterima, artinya bahwa secara simultan variabel literasi keuangan (X1) dan kemudahan penggunaan sistem QRIS (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS (Y) pada

ISSN: 2775-7374

UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok. Kedua variabel independen tersebut memiliki koefisien positif yang menandakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS maka akan meningkatkan keputusan menggunakan QRIS. Hasil penelitian ini mampu mengungkapkan 75,3% faktor yang mempengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya adalah faktor literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem QRIS, sedangkan 24,7% faktor lain tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk Bank BNI. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira dan Susanti (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik, sedangkan penelitian ini justru menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Pelaku UMKM yang beranggapan bahwa literasi keuangan sangat penting untuk mencapai kesejahteraan mereka akan terus menggali informasi dan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan untuk usaha mereka. Sebaliknya, apabila pelaku UMKM beranggapan literasi keuangan tidak penting mereka akan kesulitan mengelola keuangan usahanya. Pada penelitian ini pelaku UMKM mayoritas beranggapan bahwa informasi dan keterampilan pengelolaan keuangan itu penting sehingga mereka berusaha meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan usahanya, pelaku UMKM juga berpendapat bahwa sistem QRIS mempermudah mereka dalam membuat laporan keuangan karena transaksi pembayaran dapat tercatat secara otomatis, sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan dan kemampuan masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan, mendorong keputusan mereka untuk menggunakan salah satu produk financial technology yaitu QRIS. Pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya menyakini bahwa penggunaan QRIS memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan mereka, salah

ISSN: 2775-7374

satunya pencatatan transaksi pembayaran secara otomatis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem QRIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, hal ini sejalan dengan penelitian Widiyanti (2020) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan OVO berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan E-wallet OVO. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dkk (2021) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan uang elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.

Pelaku UMKM yang beranggapan bahwa sistem QRIS mudah untuk dipahami dan digunakan, maka mereka akan senantiasa menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi pembayaran pada usaha yang sedang mereka jalankan. Sebaliknya, apabila pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan sistem QRIS tersebut sulit dimengerti dan rumit maka mereka akan memutuskan untuk tidak menggunakan sistem QRIS tersebut. Pada pada penelitian ini pelaku UMKM mayoritas beranggapan bahwa sistem QRIS mudah untuk dipahami dan digunakan, sehingga mayoritas dari mereka pun senantiasa menggunakan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran dalam transaksi jual beli pada usaha yang sedang dijalankan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan dan kemampuan masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan, mendorong keputusan mereka untuk menggunakan salah satu produk financial technology yaitu QRIS. Pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya menyakini bahwa penggunaan QRIS memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan keuangan mereka, salah satunya pencatatan transaksi pembayaran secara otomatis.

Hasil rekapitulasi jawaban responden untuk variabel literasi keuangan (X1) dapat disimpulkan bahwa sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya belum memiliki keterampilan yang baik dalam hal menganalisis laporan keuangan. Hasil rekapitulasi jawaban responden untuk variabel kemudahan penggunaan sistem QRIS (X2) menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya kurang dapat memahami skema biaya settlement yang berlaku bagi merchant, sebagian pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya juga masih mengalami kesulitan saat pertama kali mengakses dan membuka akun QRIS secara mandiri melalui website yang telah disediakan oleh.

Melihat pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukamajaya yang belum seluruhnya teredukasi mengenai pentingnya memiliki keterampilan dalam pembuatan dan analisis laporan keuangan, serta kurang bisa memahami sistem biaya settlement dan pembukaan akun QRIS secara mandiri melalui website, harapannya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan

ISSN: 2775-7374

pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Dinas Koperasi dan UKM untuk mengedukasi para pelaku UMKM agar memiliki keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan usaha, serta bagi lembaga jasa keuangan untuk lebih concern dalam melakukan sosialisasi penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan demikian dapat mengubah sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok, kemudahan penggunaan sistem QRIS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok, serta secara simultan literasi keuangan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada pelaku UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok.

SARAN

Saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM dan lembaga jasa keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemudahan penggunaan sistem pembayaran QRIS adalah:

a. Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan bagi para pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan terutama proses pembuatan dan cara analisis laporan keuangan usaha. Selain itu, jika Dinas Koperasi dan UMKM sudah menyelenggarakan pelatihan tersebut maka peneliti berharap para pelaku UMKM turut aktif mengikuti pelatihan tersebut, sehingga mereka memiliki keterampilan membuat dan menganalisis laporan keuangan usahanya, untuk memudahkan memperoleh kredit kedepannya sebagai modal pengembangan usaha.
b. PJSP tidak membebankan biaya administrasi atau settlement yang tinggi pada pelaku UMKM, PJSP juga diharapkan mampu untuk memberikan penjelasan skema biaya settlement yang simple, dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. PJSP diharapkan mampu membuat sistem registrasi yang user friendly untuk pembukaan QRIS yang dilakukan secara mandiri (online). Selain itu, PJSP juga perlu membuat demo tata cara registrasi secara online dan giat mempromosikan produk QRIS baik di sosial media maupun media massa untuk meningkatkan pengguna QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

ISSN: 2775-7374

APJII. 2020. *"Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)"*. (https://apjii.or.id diakses 14 Maret 2021).

Bank Indonesia. 2020. *"QR Code Indonesian Standard (QRIS)"*. (www.bi.go.id diakses 21 Mei 2021).

Jayani, Dwi Hadya. 2021. *"UMKM Pengguna QRIS Meningkat 316% Selama Pandemi Covid-19"*. (https://databoks.katadata.co.id/ diakses 15 Maret 2021).

Ningsih, Hutami dkk. 2021. *"Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Pada Mahasiswa"*. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika.Vol. 4(1). pp. 1-9.

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *"Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019"*. (www.ojk.go.id diakses 15 Maret 2021).

Safira, Marisa Eka dan Susanti. 2020. *"Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik"*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan. Vol. 4(2). pp. 99-110.

Sari, Amalia. 2019. *"Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan di Bank BNI Syariah Kota Malang"*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol. 7(2).

Widayanti, Wiwik. 2020. *"Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7(1). pp. 54-63. ISSN: 2355-2700.